



**BPPSDMP**

Badan Penyuluhan dan  
Pengembangan Sumber  
Daya Manusia Pertanian

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
(RKT)  
TAHUN ANGGARAN 2024**



**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadlirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2024 dapat diselesaikan. RKT ini merupakan panduan dan pedoman operasional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang untuk kurun waktu 1 (Satu) tahun mendatang.

RKT Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tersusun atas Tugas Pokok dan Fungsi yang diembannya, dengan berpedoman pada Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang 2020-2024 disamping itu juga mengacu pada Renstra Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2020 – 2024 dan Renstra Pusat Pelatihan Pertanian Badan PSDMP 2020– 2024.

Program Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang 1 tahun kedepan yang tertuang dalam RKT ini, juga mengakomodir kebutuhan daerah mengenai pemberdayaan Aparatur dan Non Aparatur Pertanian pada wilayah kerja BBPP Kupang di 11 (sebelas) Provinsi bagian Timur Indonesia.

Semoga RKT ini dapat berfungsi optimal dalam memberikan arahan pelaksanaan tugas masing-masing unit di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Nusa Tenggara Timur.

Kupang, 11 Januari 2024

Koordinator Program dan Evaluasi,



Bayu Ariawan, S.Pd. Si, M.Pd

NIP. 19830712 2009121010



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bidang pelatihan pertanian, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian yang secara teknis di bawah Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. BBPP Kupang mengemban mandat sesuai Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) nomor 45 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Permentan nomor 10 Tahun 2021 tentang Kelompok Substansi dan Subkelompok Substansi pada Kelompok Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah tolok ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan BBPP Kupang

Berdasarkan capaian kinerja periode 2015-2019 dan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) dan Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan), maka disusun Renstra BBPP Ketindan 2020 – 2024. Renstra memuat kegiatan yang dilengkapi sasaran, indikator, target dan alokasi pendanaan yang akan dilaksanakan oleh BBPP Kupang dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam kurun waktu 2020-2024 untuk selanjutnya sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA. 2024

### 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Rencana Kinerja Tahunan adalah menjaga konsistensi dan keterpaduan dalam perencanaan, pelaksanaan, penganggaran maupun pengawasan. Adapun tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan adalah :



- a. Sebagai dasar penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran
- b. Sebagai dasar penilaian pencapaian kinerja tahunan Instansi Pemerintah

### **1.3 SASARAN**

Yang menjadi sasaran dalam penyusunan RKT Tahun 2023 adalah :

- a. Pelatihan vokasi pertanian bagi aparatur dan pelatihan pertanian bagi non aparatur
- b. Sertifikasi profesi bidang pertanian
- c. Fasilitasi dan pembinaan lembaga
- d. Koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan
- e. Pengadaan sarana pelatihan pertanian
- f. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

### **1.4 DASAR HUKUM**

Rencana Kinerja Tahunan BBPP Kupang disusun berdasarkan dokumen hukum sebagai berikut :

- a. Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- b. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

## II. ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

### 2.1 VISI DAN MISI

#### a. Visi

Sejalan dengan visi pembangunan pertanian dan arah kebijakan pengembangan SDM Pertanian, serta memperhatikan dinamika kondisi lingkungan strategis, maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang menetapkan Visi Balai yaitu:

*"Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan yang Andal dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Berjiwa Wirausaha dan Berwawasan Global."*

Adapun pokok-pokok visi BBPP Kupang adalah SDM pertanian yang Profesional; SDM Pertanian yang berjiwa wirausaha; SDM Pertanian yang Berwawasan Global; yang mendukung Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.

**SDM pertanian yang profesional** adalah sumber daya manusia pertanian yang memiliki kompetensi, sesuai dengan profesi yang ditekuni, mempunyai pengetahuan, sikap, keterampilan, motivasi serta atribut lain yang diperlukan agar dapat berhasil dan sukses dalam pekerjaannya.

**SDM pertanian yang Berjiwa Wirausaha** adalah sumber daya manusia yang memiliki jiwa dan semangat *enterpreunership*, bekerja di sektor pertanian dari hulu dan/atau hilir, serta mampu membuka lapangan pekerjaan dan akses pasar di sektor pertanian.

**SDM pertanian yang Berwawasan Global** adalah sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan umum yang luas, bersifat kompetitif sehingga mampu bersaing sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman

#### b. Misi

Dalam upaya mencapai visi yang sudah ditetapkan, maka BBPP Kupang akan melaksanakan serangkaian misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur;
2. Menyelenggarakan pelatihan teknis dibidang peternakan dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan di luar negeri;



3. Menyelenggarakan pelatihan vokasi di bidang peternakan dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur;
4. Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian;
5. Mengembangkan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional, teknis dan tematik dibidang peternakan;
6. Mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan dan teknologi lahan kering;
7. Menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan pelatihan perdesaan swadaya;
8. Mengembangkan manajemen, metode dan materi pelatihan;
9. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan.;
10. Mengembangkan unit usaha melalui Unit Inkubator Agribisnis dalam rangka peningkatan kompetensi SDM Pertanian;
11. Mengembangkan beberapa daerah potensi sebagai *Agro Edu Wisata*;
12. Mengembangkan *prototype* model pertanian terpadu mulai dari kegiatan Peternakan, Pertanian dan Tanaman Pangan, Pengolahan hasil peternakan, sampai dengan kegiatan pemasaran.
13. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, pemerintah daerah, perguruan tinggi, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), Lembaga Sosial Kemasyarakatan (LSM), sektor swasta di bidang peternakan dan lembaga terkait lainnya;
14. Mengembangkan profesionalisme staff dan widyaiswara sesuai dengan kompetensinya;

## 2.2 TUJUAN DAN SASARAN

Dalam upaya mencapai target tujuan Kementerian Pertanian yang diturunkan kepada BPPSDMP dan Puslatan maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang menetapkan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang yaitu:

1. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pertanian nasional, dengan indikator tujuan yaitu Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya yaitu 60 % ditahun 2020 dan 90 % pada tahun 2024.

2. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian, dengan indikator tujuan yaitu tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian yaitu 3,90 skala likert pada tahun 2020 dan 3,94 skala likert pada tahun 2024
3. Terwujudnya Birokrasi BBPP Kupang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator tujuan yaitu Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) BBPP Kupang yaitu 33,25 ditahun 2020 dan 34,25 pada tahun 2024 .
4. Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Kupang, dengan indikator tujuan Nilai kinerja anggaran BBPP Kupang yaitu 90,0 ditahun 2020 dan 90,8 pada tahun 2024.

### **Sasaran**

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan BBPP Kupang adalah :

- a. Meningkatkan kualitas program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing dengan penyediaan sistem informasi terintegrasi serta peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;
- b. Meningkatkan kualitas dan efektifitas sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengendalian internal secara akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
- d. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
- e. Meningkatkan kompetensi ketenagaan yang berdaya saing dan bermartabat;
- f. Mengoptimalkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;

- g. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

Sasaran strategis yang ingin dicapai BBPP Kupang adalah :

a. Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pelatihan.

1. Terakreditasinya lembaga pelatihan beserta program pelatihan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) untuk mendukung visi dan misi Kementerian Pertanian;
2. Melakukan pembinaan dan klasifikasi 136 P4S dan penguatan kelembagaan di 8 P4S di wilayah binaan BBPP Kupang guna mewujudkan kemandirian kelembagaan petani;
3. Terasilitasinya pengembangan Balai sebagai lembaga Diklat profesi (LDP)/ tempat uji kompetensi (TUK);
4. Berfungsinya pusat inkubator agribisnis/inkubator usahatani (IUT) sebagai pusat pelayanan jasa konsultan agrinisnis;
5. Melaksanakan optimalisasi dan mengembangkan prasarana dan sarana pelatihan dalam rangka transformasi balai menjadi lembaga berdaya saing hingga tingkat internasional;
6. Tersedianya sistem informasi, promosi dan publikasi setiap tahun;
7. Kualitas manajemen melalui ISO 9001:2015

b. Meningkatnya kapasitas tenaga pelatihan pertanian.

1. Tersedianya tenaga pelatihan dalam jumlah proporsional dan memiliki kompetensi sebagai pimpinan dan manajerial;
2. Meningkatnya kompetensi widyaiswara sesuai spesialisasi utamanya dalam mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian;
3. Terselenggaranya pengiriman widyaiswara dan tenaga keDiklatan dalam rangka kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri;
4. Meningkatnya kompetensi tenaga instruktur P4S untuk menjadi wirausahawan yang mampu bersaing di pasar nasional dan internasional melalui penguasaan IPTEK dan kemampuan berbahasa Inggris.

c. Meningkatnya Sistem Manajemen Penyelenggaraan Pelatihan yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel



1. Meningkatnya kompetensi 150 orang aparatur dan 1170 orang non aparatur pertanian melalui pelatihan teknis dan fungsional untuk mendukung program prioritas Kementerian Pertanian;
  2. Terselenggaranya pelatihan, pembinaan, permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi bagi penyuluh swadaya/instruktur/pengelola P4S/pengurus gapoktan dan kelembagaan petani lainnya;
  3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk mengukur efektif dan efisien pelaksanaan pelatihan;
  4. Pemantauan penerapan hasil pelatihan serta bimbingan lanjutan terhadap alumni peserta Diklat untuk mendukung program sukses pembangunan pertanian.
- d. Meningkatnya jejaring kerjasama **pelatihan** pertanian.
1. Meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyelenggarakan kerjasama pelatihan/magang bagi aparatur/non aparatur dan kerjasama penyediaan sarana prasarana/kunjungan/studi banding;
  2. Meningkatkan promosi, publikasi dan sosialisasi kelembagaan pelatihan melalui berbagai jenis media informasi seperti pameran, media cetak, elektronik, diorama, display dan lain-lain;
  3. Tersusunnya perencanaan pelatihan sesuai program;
  4. Terselenggaranya pelatihan/permagangan bertaraf internasional;
  5. Terselenggaranya kerjasama pelatihan/kemitraan dan fasilitasi Balai;
  6. Meningkatnya koordinasi, dan sinkronisasi program pelatihan dengan instansi terkait.

### 2.3 STRATEGI

Strategi yang akan dilakukan oleh BBPP Kupang adalah :

1. Standarisasi mutu pelayanan pelatihan, melalui akreditasi Lembaga Pelatihan, ISO 37001:2016, dan ISO 9001:2015;
2. Peningkatan sarana dan prasarana Balai secara optimal;
3. Pengembangan dan pemberdayaan P4S, dengan klasifikasi, pembinaan dan penguatan P4S;



4. Peningkatan kapasitas widyaiswara dan tenaga pelatihan, dengan peningkatan profesionalisme widyaiswara dan petugas melalui magang, workshop, seminar, kajian dalam dan luar negeri;
5. Sertifikasi tenaga keDiklatan melalui MOT dan TOC;
6. Pemantapan system pelatihan berbasis kompetensi, yang mendukung swasembada pangan dan swasembada berkelanjutan, dengan sistem CBT sesuai SKK dan SKKNI.

Strategi yang dilakukan dalam peningkatan pelayanan kerjasama

1. Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas fungsi aparatur lingkup BBPP;
2. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;
3. Penilaian indeks kepuasan masyarakat secara periodik;
4. Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administrasi kerjasama yang diperlukan;
5. Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
6. Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan;
7. Penyiapan 1 (satu) unit kerjasama international.



### III. PERENCANAAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

#### A. Kebijakan

Untuk mencapai tujuan organisasi maka diperlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan yang dibuat merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Kebijakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun oleh organisasi dengan berdasarkan pandangan dari pimpinan organisasi. Dalam menentukan arah kebijakan yang akan dilakukan dalam mengembangkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengacu pada arah kebijakan kementerian pertanian, yang diturunkan pada arah kebijakan BPPSDMP serta tujuan yang ingin dicapai oleh BBPP Kupang. Adapaun arah kebijakan BBPP Kupang tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian.
2. Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pertanian swadaya (P4S).
3. Pelaksanaan penyelenggaraan Uji Kompetensi pertanian atau sertifikasi profesi pertanian.
4. Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi BBPP Kupang yang efektif dan efisien.
5. Mendukung pelaksanaan program utama Kementerian Pertanian seperti Kostratani, *Food estate*, dan lain sebagainya.
6. Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis
7. Pengembangan kawasan peternakan serta *Agro Edu Wisata*.

#### B. Strategi

Mengacu pada strategi Kementerian Pertanian serta strategi yang didelegasikan kepada Badan PPSDMP melalui Pusat Pelatihan Pertanian, selanjutnya BBPP Kupang membuat Rincian strategi dan langkah-langkah operasional diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi dalam penyelenggaraan pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian yaitu melalui pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan pertanian, meliputi:
  - Pemantapan kelembagaan pelatihan

- Akreditasi program pelatihan
  - Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian
  - Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan
  - Pengembangan sarana dan prasara pelatihan pertanian untuk menghasilkan mutu SDM sesuai standar yang ditentukan
  - Pengembangan kurikulum berbasis SKKNI/SKK;
  - Peningkatan kapasitas lembaga sertifikasi profesi pertanian;
  - Penerapan sistem pelatihan berbasis kompetensi dan minat atau talenta;
  - Pelatihan peningkatan literasi bagi petani menuju era pertanian digital;
  - Pengembangan metode pelatihan secara e learning;
  - Peningkatan profesionalisme/kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan;
  - Pengembangan lembaga pelatihan pertanian sebagai pusat pelatihan dengan taraf internasional;
  - Standardisasi mutu pelayanan pelatihan dengan penerapan ISO;
  - Penguatan jejaring dan kerjasama pelatihan dengan universitas, pemerintah daerah, dunia usaha, serta dunia industri.
  - *Link and Match* kurikulum pelatihan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri.
2. Strategi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pertanian swadaya. Sebagai upaya menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan pertanian swadaya beberapa strategi yang dilakukan yaitu:
- Melakukan sosialisasi lembaga pelatihan swadaya
  - Registrasi dan legalisasi lembaga pelatihan swadaya
  - Standarisasi, akreditasi dan sertifikasi lembaga pelatihan swadaya
  - Pengembangan kerjasama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian dengan lembaga pelatihan swadaya.
  - Penumbuhan dan penguatan lembaga pelatihan swadaya
  - Pembinaan dan fasilitasi lembaga pelatihan swadaya
3. Pelaksanaan penyelenggaraan Uji Kompetensi pertanian atau sertifikasi profesi pertanian. Strategi melalui:
- Pembentukan Struktur organisasi tim TUK;
  - Promosi, sosialisasi dan publikasi;

- Koordinasi dengan Lembaga Sertifikasi Pertanian Pusat Kementerian Pertanian;
  - Pemenuhan perlengkapan dan peralatan yang masih kurang;
  - Bekerjasama dengan instansi lain jika diperlukan;
4. Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi BBPP Kupang yang efektif dan efisien. Strategi Penyelenggaraan Reformasi Birokrasi BBPP Kupang yang efektif dan efisien dilakukan melalui:
- Penguatan implementasi manajemen pegawai melalui penataan personel pegawai, promosi pegawai, pembinaan pegawai serta kegiatan lain yang terkait;
  - Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) terintegrasi;
  - Reformasi sistem akuntabilitas kinerja melalui Perluasan implementasi sistem integritas, Penguatan pengelolaan reformasi birokrasi dan akuntabilitas kinerja organisasi serta Reformasi sistem perencanaan dan penganggaran;
  - Pelayanan publik berbasis elektronik (*e-service*);
  - Pengembangan pelayanan terpadu dan inovasi pelayanan.
  - Pelaksanaan Sistem Pengendali Internal (SPI)
  - Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan 37001:2016
5. Mendukung pelaksanaan program utama Kementerian Pertanian seperti Kostratani, *Food estate*, dan lain sebagainya
- Membentuk struktur organisasi atau tim penanggung jawab program Kostratani, *Food Estate*, dll
  - Penempatan dan pembagian personel pegawai
  - Pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program Kostratani
  - Menjalin kerjasama dan koordinasi dengan berbagai lembaga terkait seperti pemerintah daerah dan provinsi, BPP, BPTP, dan lembaga lainnya.
  - Peningkatan kapasitas personel dan petugas program Kostratani, *Food Estate* dan program utama kementerian lainnya.
  - Melaksanakan pelatihan atau bimbingan teknis program Kostratani, *Food Estate* dan program utama kementerian lainnya.

- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala program Kostratani, *Food Estate* dan program utama kementerian lainnya
  - Melaporkan pelaksanaan program Kostratani secara berkala kepada Kostranas/Pusat Pelatihan Kementerian Pertanian/BPPSDMP
6. Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA)
- Strategi Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) melalui:
- Membentuk struktur organisasi PIA
  - Penempatan dan pembagian personel pegawai
  - Pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan PIA
  - Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga terkait.
  - Peningkatan kapasitas personel dan petugas PIA
7. Pengembangan *Agro Edu Wisata*
- Strategi Pengembangan *Agro Edu Wisata* melalui:
- Membentuk struktur organisasi *Agro Edu Wisata*
  - Penempatan dan pembagian personel pegawai ke dalam beberapa divisi yaitu divisi Divisi Kegiatan Peternakan, Pertanian dan Tanaman Pangan, divisi pengolahan hasil dan divisi pemasaran.
  - Pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan *Agro Edu Wisata*
  - Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga terkait.
  - Peningkatan kapasitas personel dan petugas *Agro Edu Wisata*

### C. Program

Program pengembangan SDM Pertanian dan kelembagaan petani.

### D. Kegiatan

Kegiatan BBPP Kupang Meliputi:

1. Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan
2. Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup
3. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian
4. Penumbuhan dan Penguatan Kewirausahaan P4S
5. Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian Bagi Aparatur Dan Non Aparatur
6. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Keenam kegiatan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

**1. Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan**

Koordinasi dan sosialisasi dengan bidang kepegawaian, perlengkapan dan keuangan baik ditingkat pusat maupun di daerah dalam rangka menunjang kelancaran operasional Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang. Monitoring dan pelaporan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut: persiapan, penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, penyusunan dan pelaporan.

**2. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian**

Sertifikasi profesi peternakan dilaksanakan selama 3 Hari diikuti oleh 45 Orang dari 11 Provinsi di Wilayah Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.

**3. Penumbuhan Dan Penguatan Kewirausahaan P4S**

Penumbuhan dan Penguatan Kewirausahaan P4S dilaksanakan selama 2 hari dan diikuti oleh 3 lembaga P4S dan bantuan sarana dan prasarana pelatihan untuk 8 lembaga P4S

**4. Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian bagi Aparatur Dan Non Aparatur**

Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur yang dilaksanakan selama 7 hari, yang diikuti oleh 120 Orang peserta Dari 11 Provinsi wilayah kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, Pelatihan Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian selama 21 Hari yang diikuti oleh 30 orang peserta, Pelatihan pertanian bagi non Aparatur yang dilaksanakan selama 3 Hari yang diikuti oleh 270 orang peserta dan Bimtek Peningkatan Kapasitas Petani dan Penyuluh selama 2 Hari yang diikuti oleh 900 orang peserta yang berasal dari 11 Provinsi wilayah kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang .

**5. Layanan Perkantora**

Layanan Perkantoran meliputi Gaji dan Tunjangan, serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor,



#### IV. PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan langkah awal dalam menjawab tuntutan lingkungan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

Perencanaan strategi memiliki peran yang sangat penting sebagai bahan acuan dan arah untuk kegiatan selama lima tahun mendatang dalam memberikan kontribusi bagi upaya mewujudkan cita-cita bangsa dan Negara dengan mengoptimalkan penggunaan berbagai sumberdaya yang ada. Perencanaan stratejik menjadi kunci yang akan menunjukkan penjabaran kebijakan nasional dan daerah melalui rencana-rencana prioritas, serta rencana yang akan dilaksanakan disertai dengan target yang harus dipenuhi dan dipertanggung jawabkan pencapaiannya, sehingga penyelenggaraan kegiatan dapat berjalan secara akuntabel.

Demikian Rencana Kinerja Tahunan ini disusun semoga memberikan kontribusi kepada pembangunan pertanian, khususnya terhadap pengembangan sumberdaya manusia pertanian baik nacional maupun pembangunan daerah Nusa Tenggara Timur.



## LAMPIRAN

## RANCANGAN KEGIATAN TAHUN 2024

KODE	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN 2024		
		VOLUME	ANGGARAN	KET
018.10.DL	<b>PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI</b>		<b>4581.081.000</b>	
1810	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian		4581.081.000	
1810.AEA	Koordinasi	7	875.000.000	
1810.AEA.001	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	7	875.000.000	
051	Koordinasi program kerjasama dan evaluasi		579.000.000	
A	Penyusunan Program dan Anggaran	1	50.000.000	
B	Penyusunan Kerjasama Program	1	12.000.000	
C	Identifikasi Kebutuhan Pelatihan (IKP)	1	37.000.000	
D	Evaluasi Pasca Diklat	1	37.000.000	
E	Pelaksanaan SPI	1	17.000.000	
F	Pengawasan Kegiatan KOSTRATANI dan Food Estate	1	28.000.000	
G	Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis	1	42.000.000	
H	Survelence ISO 9001:2015	1	17.500.000	
I	Obor Pangan Lestari (OPAL)	1	4.000.000	
J	Administrasi Kegiatan	1	266.000.000	
K	Bimbingan Lanjutan (BIMJUT)	1	17.000.000	
L	Audit Eksternal ISO 37001:2016	1	51.500.000	



052		Koordinasi Penyelenggaraan, kelembagaan, dan ketenagaan				159.300.000	
	A	Pembinaan Administrasi dan Penyelenggaraan Pelatihan	1	Kegiatan		27.000.000	
	B	Pembinaan Administrasi dan Pengolaan Perengkapan dan Instalasi	1	Kegiatan		27.000.000	
	C	Peningkatan Profesionalisme Pegawai dan WI	1	Kegiatan		91.500.000	
	D	Pembinaan Kepegawaian	1	Kegiatan		13.800.000	
053		Koordinasi Layanan Umum				136.700.000	
	A	Pembinaan dan Koordinasi Administrasi Keuangan	1	Kegiatan		27.000.000	
	B	Pembinaan dan Koordinasi Administrasi Perengkapan dan Instalasi	1	Kegiatan		27.000.000	
	C	Pembinaan dan Koordinasi Administrasi Kepegawaian dan Rumah Tangga	1	Kegiatan		37.000.000	
	D	Promosi Dan Pulikasi	1	Kegiatan		30.000.000	
	E	Peningkatan Profesionalisme Petugas Pengelolaan PPIID	1	Kegiatan		3.000.000	
	F	Forum Grup Discussion (FGD)/ Publik Hearing	1	Kegiatan		12.700.000	
<b>1810.CAG</b>		<b>Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup [Base Line]</b>				<b>214,996,000</b>	
1810.CAG.001		Sarana Pelatihan Pertanian				214,996,000	



051		Pengadaan Sarana Pelatihan Pertanian				214,996,000	
	A	Alat Mesin Perkantoran	1	Kegiatan		214,996,000	
<b>1810.PDI</b>		<b>Sertifikasi Profesi dan SDM [Base Line]</b>	<b>45</b>	<b>Orang</b>		<b>148,500,000</b>	
1810.PDI.U01		Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	45	Orang		148,500,000	
051		Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian				148,500,000	
	A	Sertifikasi Profesi				148,500,000	
<b>1810.QDB</b>		<b>Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga [Base Line]</b>	<b>8</b>	<b>Lembaga</b>		<b>276,585,000</b>	
1810.QDB.001		Penumbuhan dan Penguatan P4S	8	Lembaga		276,585,000	
051		Penumbuhan dan Penguatan P4S				276,585,000	
	A	Bantuan Sarana Dan Prasarana Pelatihan	8	Lembaga		160,000,000	
	B	Pembinaa Di P4S	1	Kegiatan		78,485,000	
	C	Pelatihan Manajemen Kelembagaan Bagi Pengelola P4S	1	Angkatan		12,700,000	
	D	Pelatihan Kewirausahaan di P4S	1	Angkatan		12,700,000	
	E	Pelatihan Bagi Instruktur P4S	1	Angkatan		12,700,000	
<b>1810.SCC</b>		<b>Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan [Base Line]</b>	<b>1320</b>	<b>Orang</b>		<b>3,066,000,000</b>	
1810.SCC.001		Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	150	Orang		675,000,000	
	A	Pelatihan Fungsional Dasar Ahli Bagi Penyuluh	1	Angkatan		197,100,000	
	B	Pelatihan Teknis Pengolahan Hasil	1	Angkatan		119,475,000	
	C	Pelatihan Teknis Budidaya Sapi Potong	1	Angkatan		119,475,000	



	D	Pelatihan Teknis Pengolahan Dan Pengawetan Pakan Ternak	1	Angkatan	119.475.000	
	E	Pelatihan Teknis Pengolahan Limbah Ternak	1	Angkatan	119.475.000	
1810.SCC.002		Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	1170	Orang	2.391.000,000	
	A	Pelatihan Kewirausahaan	1	Angkatan	83.075.000	
	B	Pelatihan Mendukung Kooperasi Petani	1	Angkatan	99.825.000	
	C	Pelatihan Mendukung Food Estate	2	Angkatan	154.600.000	
	D	Pelatihan Mendukung Sinergitas	1	Angkatan	105.825.000	
	E	Pelatihan Regeneratif	1	Angkatan	136.200.000	
	F	Pelatihan Budidaya Jagung Dan Bawang Merah	1	Angkatan	99.825.000	
	G	Pelatihan Penanganan Penyakit Hama Pada Tanaman Jagung	1	Angkatan	99.825.000	
	H	Pelatihan Pembangunan Ekonomi Di Perbatasan	1	Angkatan	111.825.000	
	I	Bimtek Peningkatan Kapasitas Petani dan Penyuluh	15	Angkatan	1.492.500.000	
<b>018.10.WA</b>		<b>Program Dukungan Manajemen</b>			<b>7.264,771,000</b>	
1813		Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	1	Layanan	7.264,771,000	
1813.EBA		Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]			7.264,771,000	
1813.EBA.994		Layanan Perkantoran	1	Layanan	7.264,771,000	
001		Gaji dan Tunjangan	1	Tahun	4.232,605,000	



	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	1	Tahun	4,232,605,000	
002		Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Tahun	3,032,166,000	
	A	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1	Kegiatan	1,061,170,000	
	B	Pengadaan Pakian Dinas Pegawai	55	Stel	60,850,000	
	C	Pemeliharaan Gedung Dan Kantor	1	Kegiatan	777,380,000	
	D	Keperluan Sehari Hari Perkantoran	1	Tahun	210,419,000	
	E	Pemeliharaan Kendaraan Roda 2, 3 dan 4	19	Unit	182,000,000	
	F	Pengelolaan Lahan dan Ternak	1	Paket	158,243,000	
	G	Perawatan Sarana Gedung	1	Kegiatan	137,400,000	
	H	Langganan Daya Dan Jasa	12	Bulan	386,400,000	
	I	Penambah Daya Tahan Tubuh	12	Bulan	38,304,000	
	J	Belanja Langganan Telpon	1	Tahun	20,000,000	



KEMENTERIAN KUPANG, 11 Januari 2024  
 Koordinator Program dan Evaluasi,  
 Bayu Ariawan, S.Pd. Si, M.Pd  
 NIP. 19830712 2009121010

